

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.572.700,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp10.808.032.509,00 atau mencapai 97,75 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.057.311.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

Uraian	TA 2014			TA 2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Real. thd Anggaran	Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara	-	4.572.700	-	16.987
Belanja Negara (RM)	11.057.311.000	10.808.032.509	97,75	6.207.696.981
Belanja Negara (PHLN)	-	-	-	-
Total Belanja	11.057.311.000	11.057.311.000	97,75	6.207.696.981

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.898.784.086,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp99.675.207,00, Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp3.799.108.879,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp5.422.164,00 yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp3.893.361.922,00 yang terdiri atas Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp94.253.043,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp3.799.108.879,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan / (Penurunan)	
	31 Des 2014 (Rp)	31 Des 2013 (Rp)	Rp	%
Aset				
Aset Lancar	99.675.207	89.257.473	7.667.734	8,59
Aset Tetap	3.799.108.879	3.707.722.761	91.386.118	2,46
Jumlah Aset	3.898.784.086	3.796.980.234	99.053.852	2,60
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	5.422.164	2.652.544	2.769.620	104,41
Jumlah Kewajiban	5.422.164	2.652.544	2.769.620	104,41
Ekuitas				
Ekuitas Dana Lancar	94.253.043	86.604.929	4.898.114	5,65
Ekuitas Dana Investasi	3.799.108.879	3.707.722.761	91.386.118	2,46
Jumlah Ekuitas Dana	3.893.361.922	3.794.327.690	96.284.232	2,53
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.898.784.086	3.796.980.234	99.053.852	2,60

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.